



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan	
Date	13 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	1	Article Size
Journalist	Fahriyadi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Musim Naik Tarif Tol & Penyeberangan

Kenaikan tarif sejumlah ruas jalan tol utama dan penyeberangan di sejumlah pelabuhan penting akan mengerek biaya distribusi barang

**Fahriyadi, Agus Triyono,
Asep Munazat, B Naratama**

JAKARTA. Sekitar dua pekan ke depan, para pengusaha akan menanggung kenaikan tarif yang akan berdampak pada kenaikan biaya logistik setiap perusahaan.

Pertama, mulai Senin pekan depan (15/9), pemerintah dan pengelola pelabuhan akan menaikkan tarif angkutan penyeberangan di berbagai pelabuhan di Indonesia antara 7% hingga 10%. Kenaikan ini berlaku di Pelabuhan Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Padangbat-Lembar, Bajo-Kolaka, dan

Kayangan-Potatono.

Pelabuhan Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk merupakan jalur penting distribusi barang. Kenaikan tarif ini akan menambah biaya perusahaan.

Kedua, pemerintah juga akan menaikkan tarif jalan tol Prof Dr Ir Sedyatmo yang menuju Bandara Soekarno Hatta mulai 7,14%-18,75% tergantung golongan atau tarif tol saat ini. Kenaikan tarif tol ini akan menyusul dengan kenaikan tarif tol ruas Jakarta-Cikampek yang akan naik awal bulan depan.

Direktur Jenderal Perhubungan

Darat Kementerian Perhubungan, Soeroyo Alimoeso bilang, kenaikan tarif ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Tarif Batas Atas Angkutan Penumpang Laut. "Setiap enam bulan sekali tarif harus ditinjau sesuai perkembangan yang ada," kata Soeroyo Jumat (12/9).

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Christian Kornel Sihalo menambahkan, kenaikan tarif tol Soedjatmo dilakukan mengacu pada pasal 48 Undang-Undang (UU) Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan pasal 68 Peraturan

Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, yang menyebutkan penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun sekali berdasarkan inflasi. "Bulan ini ruas tol Sedyatmo naik, dan tarif tol Jakarta-Cikampek akan menyusul bulan depan," kata Kornel.

Menambah beban

Ketua Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), Iskandar Zulkarnain menyebut kenaikan tarif penyeberangan dan jalan tol ini pasti akan memicu kenaikan biaya sewa angkutan logistik. "Dampaknya bukan pada kami, tapi kepada konsumen yang akan membeli barang konsumsi yang kami angkut," ungkap Iskandar.

Dia menyayangkan kebijakan pemerintah yang tak bisa menahan kenaikan tarif penyeberangan dan jalan tol ini. Meski, efeknya kecil, namun kenaikan ini menjadi beban bagi pengusaha dan konsumen. Apalagi, masyarakat dan dunia usaha tengah menanti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi oleh pemerintah baru.

Rocky J. Pesik, Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri (Kadin) bidang Asosiasi Jasa Perhubungan menjelaskan, jika tarif jalan tol naik Rp 1.000, dengan asumsi beban logistik seberat 4 ton, akan menaikkan biaya logistik sekitar Rp 0,25 per kilogram.

Kenaikan tarif jalan tol ini dikeluarkan oleh Ketua Apindo Anton J. Supit. Apalagi, angkutan barang di jalan tol kini sering terkena macet sehingga menaikkan biaya.

Walau begitu, ekonom Lana Soelistyaningsih menilai, kenaikan tarif jalan tol dan pelabuhan ini tak mendorong signifikan pada inflasi. "Laju inflasi hingga akhir tahun bisa sesuai target pemerintah 4,83%," kata Lana. ■